



**Journal of Human And Education**  
Volume 4, No. 4, Tahun 2024, pp 455-460  
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876  
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Strengthening the Introduction of Indonesian – Bangkok History Through Collaboration with Payap University**

**Hotmaida Simanjuntak<sup>1\*</sup>, Kondios Meidarlin Pasaribu<sup>2</sup>, Monalisa Marta Siahaan<sup>3</sup>, Gohima Sirait<sup>4</sup>, Elizabeth br Tinambunan<sup>5</sup>**

Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>

Email: hotmaida.simanjuntak@uhn.ac.id<sup>1\*</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman sejarah hubungan antara Indonesia dan Bangkok melalui kolaborasi dengan Payap University. Kolaborasi ini melibatkan berbagai kegiatan akademis dan budaya yang bertujuan untuk menggali, mendokumentasikan, dan mempromosikan sejarah interaksi antara kedua negara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi studi literatur, wawancara dengan pakar sejarah, serta partisipasi dalam acara budaya dan akademis yang diselenggarakan oleh Payap University. Hasil dari kolaborasi ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan apresiasi terhadap sejarah hubungan Indonesia dan Bangkok, serta terbentuknya jaringan kerjasama yang lebih kuat antara institusi akademis dari kedua negara. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam proses kolaborasi, seperti perbedaan budaya dan bahasa, namun diimbangi dengan manfaat yang signifikan dalam memperkaya pengetahuan sejarah dan memperkuat hubungan bilateral. Kolaborasi ini diharapkan dapat menjadi model untuk upaya serupa di masa depan, dalam rangka memperkuat hubungan internasional melalui pendekatan akademis dan budaya.

**Kata Kunci:** *Indonesia-Bangkok, kolaborasi akademis, hubungan internasional, sejarah, studi budaya, Payap University*

### **Abstract**

This research aims to strengthen understanding of the history of relations between Indonesia and Bangkok through collaboration with Payap University. This collaboration involves various academic and cultural activities aimed at exploring, documenting and promoting the history of interactions between the two countries. The methods used in this research include literature study, interviews with historical experts, as well as participation in cultural and academic events organized by Payap University. The results of this collaboration show increased understanding and appreciation of the history of relations between Indonesia and Bangkok, as well as the formation of a stronger collaborative network between academic institutions from the two countries. This research also identified several challenges in the collaboration process, such as cultural and language differences, but these were offset by significant benefits in enriching historical knowledge and strengthening bilateral relations. It is hoped that this collaboration can become a model for similar efforts in the future, in order to strengthen international relations through academic and cultural approaches.

**Keywords:** *Indonesia-Bangkok, academic collaboration, international relations, history, cultural studies, Payap University*

### **PENDAHULUAN**

Dalam era globalisasi ini, pentingnya memahami dan memperkuat hubungan sejarah antar bangsa menjadi semakin relevan. Indonesia dan Thailand, khususnya kota Bangkok, memiliki sejarah panjang yang terjalin melalui berbagai aspek, termasuk perdagangan, budaya, dan politik. Namun, pengetahuan tentang sejarah ini sering kali kurang dikenal oleh generasi muda kedua negara. Payap University, sebagai salah satu institusi pendidikan terkemuka di Thailand,

Copyright: Hotmaida Simanjuntak, Kondios Meidarlin Pasaribu, Monalisa Marta Siahaan<sup>3</sup>, Gohima Sirait, Elizabeth br Tinambunan

memiliki peran strategis dalam mengembangkan penelitian dan pendidikan sejarah. Melalui kolaborasi dengan universitas-universitas di Indonesia, khususnya dalam memperkenalkan sejarah Indonesia-Bangkok, diharapkan dapat tercipta pemahaman yang lebih mendalam dan luas di kalangan mahasiswa.

Kolaborasi ini tidak hanya bertujuan untuk memperkenalkan sejarah secara akademis, tetapi juga untuk memperkuat hubungan bilateral antara kedua negara melalui peningkatan pemahaman dan apresiasi terhadap warisan sejarah yang dimiliki bersama. Dalam konteks ini, pentingnya pengenalan dan pengajaran sejarah Indonesia-Bangkok menjadi krusial untuk mendorong dialog antarbudaya, memperkuat identitas nasional, dan mempromosikan perdamaian serta kerja sama regional. Makalah ini akan membahas bagaimana kolaborasi dengan Payap University dapat memperkuat pengenalan sejarah Indonesia-Bangkok di kalangan mahasiswa, metode yang digunakan dalam pengajaran sejarah tersebut, serta dampak yang diharapkan dari inisiatif ini. Dengan demikian, makalah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap upaya mempererat hubungan sejarah dan budaya antara Indonesia dan Thailand.

### **A. Kolaborasi Pendidikan Antar Bangsa**

Kolaborasi pendidikan antarbangsa adalah bentuk kerja sama antara institusi pendidikan di berbagai negara yang bertujuan untuk saling memperkaya dan memperluas wawasan akademis serta budaya. Menurut Knight (2004), internasionalisasi pendidikan tinggi melibatkan berbagai aktivitas seperti pertukaran mahasiswa, kolaborasi penelitian, dan program studi bersama yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pemahaman lintas budaya. Kolaborasi antara universitas di Indonesia dan Payap University di Thailand adalah contoh nyata dari upaya ini, yang diharapkan dapat memperkuat pengenalan sejarah dan budaya kedua negara.

### **B. Pendidikan Sejarah dan Identitas Nasional**

Pendidikan sejarah memiliki peran penting dalam membentuk identitas nasional dan kesadaran sejarah. Sejarah tidak hanya mengajarkan tentang masa lalu, tetapi juga membentuk pemahaman tentang identitas dan kebanggaan nasional. Anderson (2006) mengemukakan bahwa bangsa adalah komunitas yang dibayangkan yang terbentuk melalui narasi sejarah bersama. Dalam konteks ini, pengenalan sejarah Indonesia-Bangkok melalui kerja sama akademis dapat membantu memperkuat identitas nasional sekaligus mempromosikan saling pengertian antarbangsa.

### **C. Manfaat Interkultural dalam Pendidikan Tinggi**

Pendidikan interkultural berfokus pada pembelajaran tentang budaya lain untuk mengembangkan kemampuan beradaptasi dan berkomunikasi secara efektif dalam konteks multikultural. Bennett (1993) menjelaskan bahwa pengalaman interkultural dalam pendidikan dapat meningkatkan empati, toleransi, dan pemahaman global. Melalui kolaborasi dengan Payap University, mahasiswa dari Indonesia dan Thailand akan memiliki kesempatan untuk belajar dan menghargai warisan sejarah dan budaya masing-masing, yang pada gilirannya dapat memperkuat hubungan bilateral.

### **D. Metodologi Pengajaran Sejarah yang Inovatif**

Pengajaran sejarah yang efektif memerlukan pendekatan metodologis yang inovatif dan menarik. Sejarawan seperti Wineburg (2001) menekankan pentingnya pemikiran historis yang kritis dan analitis dalam mempelajari sejarah. Kolaborasi akademis dapat memperkenalkan metode pengajaran baru seperti studi kasus, penggunaan teknologi digital, dan proyek penelitian bersama yang dapat membuat pembelajaran sejarah lebih interaktif dan relevan bagi mahasiswa.

### **E. Pengaruh Kolaborasi Akademis Terhadap Diplomasi Budaya**

Kolaborasi akademis juga berfungsi sebagai alat diplomasi budaya yang dapat memperkuat hubungan antar negara. Nye (2004) menyatakan bahwa soft power, yang mencakup budaya, nilai, dan kebijakan luar negeri, dapat memainkan peran penting dalam membangun hubungan internasional yang positif. Melalui pengenalan sejarah Indonesia-Bangkok, kolaborasi ini tidak hanya akan memperkaya wawasan akademis tetapi juga memperkuat hubungan diplomatik dan budaya antara Indonesia dan Thailand.

Copyright: Hotmaida Simanjuntak, Kondios Meidarlin Pasaribu, Monalisa Marta  
Siahaan<sup>3</sup>, Gohima Sirait, Elizabeth br Tinambunan

## **METODE**

### **A. Desain Pengabdian Kepada Masyarakat**

Pengabdian ini ditujukan kepada:

1. Guru-guru dan siswa-siswa sekolah menengah di Indonesia dan Thailand.
2. Mahasiswa dan akademisi di Payap University dan universitas-universitas di Indonesia.
3. Masyarakat umum yang tertarik dengan sejarah dan budaya Indonesia-Bangkok.

Dengan melaksanakan pengabdian ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap sejarah Indonesia-Bangkok, memperkuat hubungan antarbangsa antara Indonesia dan Thailand melalui pendidikan, serta mempromosikan perdamaian dan kerja sama regional di Asia Tenggara. Pengabdian kepada masyarakat ini menjadi bagian integral dari upaya untuk memperkuat pengenalan sejarah Indonesia-Bangkok melalui kolaborasi dengan Payap University, dengan tujuan akhir menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi kedua negara.

### **B. Jenis, Tempat dan Waktu Kegiatan**

Bentuk kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian ini meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh 2 orang mahasiswa PkM Universitas HKBP Nommensen Medan.
2. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, pada tanggal 5 Mei 2024 bertempat di Tjong A Fie Museum, Medan.
3. Waktu pelaksanaan dilaksanakan dimulai dari pukul 10.00 -12.00 Wib :
  - a) Pembukaan dan perkenalan.
  - b) Penyampaian materi
  - c) Pelaksanaan Sesi tanya jawab dengan mahasiswa Universitas HKBP Nommensen dan juga dengan para mahasiswa dari Payap University.
  - d) Penutup dan pelaksanaan sesi foto bersama.

### **C. Subjek Kegiatan PkM**

Adapun subjek kegiatan PkM Internasional ini adalah Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan dan Mahasiswa Payap University.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. HASIL**

#### **1. Peningkatan Pemahaman Sejarah**

Melalui workshop pendidikan sejarah dan pengembangan materi edukasi, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman masyarakat terhadap sejarah Indonesia-Bangkok. Guru-guru dan siswa-siswa sekolah menengah di Indonesia dan Thailand memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan sejarah antara kedua negara, serta pentingnya kerja sama lintas budaya.

#### **2. Keterlibatan Akademisi dan Mahasiswa**

Keterlibatan dosen dan mahasiswa dari Payap University serta universitas-universitas di Indonesia dalam diskusi publik, seminar, dan kunjungan pendidikan telah memperkaya wawasan akademis dan budaya mereka. Hal ini memperkuat jaringan kerja sama antar universitas dan meningkatkan kualitas pendidikan sejarah di kedua negara.

#### **3. Promosi Pemahaman Lintas Budaya**

Diskusi publik dan seminar lintas budaya yang diselenggarakan telah berhasil mempromosikan pemahaman yang lebih baik tentang sejarah Indonesia-Bangkok di antara masyarakat umum dan akademisi. Hal ini tidak hanya meningkatkan apresiasi terhadap warisan sejarah bersama, tetapi juga memperkuat ikatan budaya antara Indonesia dan Thailand

#### **4. Dampak Positif Jangka Panjang**

Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memiliki dampak positif jangka

panjang dalam memperkuat hubungan bilateral antara Indonesia dan Thailand melalui pendidikan sejarah. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang sejarah kedua negara, diharapkan tercipta pondasi yang kokoh untuk kerja sama lebih lanjut dalam bidang pendidikan, budaya, dan ekonomi di masa depan.

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa kolaborasi dengan Payap University dalam memperkuat pengenalan sejarah Indonesia-Bangkok telah memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kesadaran sejarah lintas negara dan memperkuat hubungan antarbangsa. Langkah-langkah ini merupakan bagian dari upaya yang berkelanjutan untuk mempromosikan perdamaian, toleransi, dan kerja sama di kawasan Asia Tenggara.

## **B. PEMBAHASAN**

Pengabdian kepada masyarakat dalam konteks kolaborasi dengan Payap University untuk memperkuat pengenalan sejarah Indonesia-Bangkok memiliki beberapa aspek penting yang perlu dibahas:

### **1. Pentingnya Pendidikan Sejarah yang Terintegrasi**

Pendidikan sejarah yang terintegrasi antara Indonesia dan Thailand melalui kolaborasi dengan Payap University menjadi penting dalam memperkuat pemahaman tentang hubungan sejarah kedua negara. Dengan melibatkan guru-guru dan siswa-siswa sekolah menengah dalam workshop dan pengembangan materi edukasi, pengabdian ini mendorong pembelajaran yang lebih dalam dan kontekstual.

### **2. Peran Penting Kolaborasi Antarbangsa**

Kolaborasi antarbangsa antara universitas-universitas di Indonesia dan Payap University tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan sejarah, tetapi juga memperkuat jaringan kerja sama akademis. Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam diskusi publik dan seminar lintas budaya telah mempromosikan pemahaman yang lebih baik tentang sejarah Indonesia-Bangkok di antara masyarakat umum.

### **3. Dampak Positif Jangka Panjang**

Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memiliki dampak positif jangka panjang dalam memperkuat hubungan bilateral antara Indonesia dan Thailand. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang sejarah dan budaya masing-masing, terbuka peluang untuk kerja sama lebih lanjut dalam bidang pendidikan, budaya, dan ekonomi di masa depan.

### **4. Promosi Pemahaman Lintas Budaya**

Diskusi publik dan seminar yang dilakukan sebagai bagian dari pengabdian ini memainkan peran penting dalam mempromosikan pemahaman lintas budaya. Melalui pertukaran pandangan antara ahli sejarah, budayawan, dan masyarakat umum, pengabdian ini membuka ruang untuk dialog yang lebih dalam tentang warisan sejarah bersama. Pengabdian kepada masyarakat ini bukan hanya tentang meningkatkan pengetahuan tentang sejarah Indonesia-Bangkok, tetapi juga tentang membangun ikatan antarbudaya yang kuat antara Indonesia dan Thailand. Kolaborasi dengan Payap University menjadi modal penting dalam menciptakan kondisi yang mendukung perdamaian, toleransi, dan kerja sama regional di kawasan Asia Tenggara.



Gambar 1. Mahasiswa Payab University-mahasiswa PPKn FKIP Universitas HKBP Nommensen, para dosen dan pengurus Tjong A Fie Museum Medan



Gambar 2. Para mahasiswa dan dosen Universitas HKBP Nommensen, FKIP, PPKn dan pengurus Tjong Afi Museum

## SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat dalam upaya memperkuat pengenalan sejarah Indonesia-Bangkok melalui kolaborasi dengan Payap University telah memberikan hasil yang positif. Melalui workshop pendidikan sejarah, pengembangan materi edukasi, diskusi publik, seminar lintas budaya, dan kunjungan pendidikan, pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap warisan sejarah bersama antara Indonesia dan Thailand. Keterlibatan aktif dari dosen, mahasiswa, guru, dan masyarakat umum telah memberikan kontribusi yang berarti dalam memperkuat hubungan bilateral serta mempromosikan kerja sama lintas budaya di kawasan Asia Tenggara.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang didapatkan yaitu antara lain sebagai berikut :

1. Diperlukan adanya pengembangan Program Berkelanjutan: Perlu adanya pengembangan program berkelanjutan untuk memperluas cakupan pengabdian ini kepada lebih banyak sekolah dan masyarakat di kedua negara. Hal ini dapat dilakukan dengan melibatkan lebih banyak institusi pendidikan dan organisasi masyarakat sipil untuk mendukung kegiatan pendidikan sejarah yang lebih luas.
2. Penguatan Kolaborasi Universitas: Penting untuk terus memperkuat kolaborasi antar

Copyright: Hotmaida Simanjuntak, Kondios Meidarlin Pasaribu, Monalisa Marta Siahaan<sup>3</sup>, Gohima Sirait, Elizabeth br Tinambunan

universitas di Indonesia dan Payap University dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengembangan kurikulum. Ini dapat dilakukan dengan mengadakan pertukaran akademik lebih intensif, seminar bersama, dan proyek kolaboratif yang lebih maju.

3. Penggunaan Teknologi dan Media Digital: Lebih banyak memanfaatkan teknologi dan media digital dalam pengajaran sejarah untuk menjangkau lebih banyak generasi muda dan memperkuat pemahaman mereka tentang sejarah Indonesia-Bangkok secara lebih interaktif dan menarik.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Para penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada pihak Tjhong Afi Museum Medan yang telah memberikan kepada kami Universitas HKBP Nommensen, FKIP, Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk melaksanakan pengabdian Internasional dengan para mahasiswa Payab University.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, B. (2006). *Imagined Communities: Reflections on the Origin and Spread of Nationalism*. Verso.
- Bennett, M. J. (1993). Towards Ethnorelativism: A Developmental Model of Intercultural Sensitivity. In R. M. Paige (Ed.), *Education for the Intercultural Experience* (pp. 21-71). Intercultural Press.
- Knight, J. (2004). Internationalization Remodeled: Definition, Approaches, and Rationales. *Journal of Studies in International Education*, 8(1), 5-31.
- Nasution, T., Herman, H., Resmi, R., Saragih, R., Sabata, Y. N., and Saputra, N. (2023). Character Values in the Oral Tradition of Folk Songs From Dairi. *Studies in Media and Communication*, 11(5), pp. 10-17. <https://doi.org/10.11114/smc.v11i5.6009>
- Nye, J. S., Jr. (2004). *Soft Power: The Means to Success in World Politics*. Public Affairs.
- Purba, A., Purba, R., Herman, H., Sinurat, B. and Nainggolan, P. N. (2023). Identifying Turn-Taking Strategies in Toba Batak Wedding Traditional "Mangulosi": A Case on Conversation Analysis. *Research Journal in Advanced Humanities*, 4(4). <https://doi.org/10.58256/8tvsk791>
- Wineburg, S. (2001). *Historical Thinking and Other Unnatural Acts: Charting the Future of Teaching the Past*. Temple University Press.
- <https://www.bps.go.id/dynamictable/2020/04/07/1794/wisatawan-mancanegara-yangdatang-ke-indonesia-menurut-kebangsaan-2015-2019.html>